

SUARA MERDEKA

PEREKAT KOMUNITAS JAWA TENGAH • TERBIT SEJAK 11 FEBRUARI 1950

AKSELERASI INDUSTRI & LOGISTIK JAWA TENGAH

Jalur Ganda Kereta Pelabuhan Tanjung Emas–Kawasan Industri Kendal Resmi Beroperasi Penuh

SEMARANG, SM — Tim Liputan Ekonomi & Biro Kendal

SEMARANG — Konektivitas logistik jalur utara Jawa Tengah memasuki babak baru setelah proyek integrasi rel kereta barang langsung dari dermaga bongkar muat Pelabuhan Tanjung Emas Semarang menuju Kawasan Industri Kendal (KIK) dan Batang resmi beroperasi penuh pada Jumat (16/10). Kehadiran jalur distribusi tanpa hambatan ini diproyeksikan mampu menekan biaya pengiriman kontainer manufaktur hingga 28 persen sekaligus mengurangi beban kemacetan truk sumbu berat di jalur arteri Pantura.

Gubernur Jawa Tengah bersama jajaran Kementerian Perhubungan menegaskan bahwa integrasi pelabuhan dan kawasan industri merupakan tulang punggung daya saing investasi daerah pada tahun 2027. Selama ini, ratusan kontainer ekspor garmen, furnitur, dan komponen baterai listrik dari koridor Barat dan Timur Semarang harus mengantre di jalan raya sebelum masuk ke area pelabuhan.

"Dengan beroperasinya rangkaian kereta logistik terjadwal setiap dua jam, waktu tempuh pengiriman dari pabrik di Kendal menuju kapal kargo di Tanjung Emas kini terkunci pasti di bawah 45 menit. Ini memberikan kepastian jadwal ekspor bagi para pelaku industri padat karya di Jawa Tengah," ujar Kepala Dinas Perhubungan Jawa Tengah di sela peluncuran perdana rangkaian kereta kargo tersebut.

Selain mempercepat arus barang dari koridor Pantura Barat, simpul rel baru ini juga terhubung dengan depo konsolidasi logistik di Surakarta dan Kedu. Para eksportir komoditas pertanian dan mebel dari pedalaman Jawa Tengah kini dapat melakukan pemeriksaan kepabeanan langsung di depo kering daerah sebelum kontainer diangkut kereta menuju pelabuhan.